

ZAQUES FRANCISCO DE RESSURREICAO

by UNITRI Press

Submission date: 14-Sep-2022 09:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 1899342780

File name: ZAQUES_FRANCISCO_DE_RESSURREICAO.docx (42.6K)

Word count: 876

Character count: 5784

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TENTANG EVAKUASI
KORBAN KECELAKAAN DI JALAN RAYA
SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI



**OLEH :
ZAQUES FRANCISCO DE RESSURREICAO
2016610103**

RINGKASAN

Evakuasi adalah memindahkan orang ke tempat yang lebih aman dan membutuhkan teknik yang tepat dalam memberikan pertolongan. Tujuan mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang evakuasi korban kecelakaan di Jalan. Raya Singosari Malang. Desain penelitian Korelasi dengan. Populasi penelitian 75 orang dan sampel 63. Metode analisa *Chi Square* (P value $< 0,05$). Hasil diperoleh sebagian responden (50,8%) memiliki pengetahuan tentang evakuasi kategori cukup sebagian besar responden (65,1%) memiliki sikap dalam melakukan evakuasi kategori cukup. Dan hasil uji *Chi Square* terdapat hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang evakuasi korban kecelakaan di Jalan. Raya Singosari Malang didapatkan p value 0,021. Peneliti selanjutnya menggali keikutsertaan dalam pelatihan evakuasi korban kecelakaan dan juga pengalaman individu

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Evakuasi, Kecelakaan

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kematian korban kecelakaan lalu lintas di Indonesia sangat tinggi, karena kurangnya pengetahuan dan sikap dalam memberikan evakuasi (Kurniawan, 2014). Evakuasi korban adalah memindahkan ke tempat yang lebih aman. Tindakan pertolongan yang diberikan akan memecah kelumphan serta mengurangi angka kematian pada korban KLL.(Thygerson, 2011).

Menurut data WHO tahun 2016 mencatat bahwa kematian korban KLL terbanyak pada usia 10-24 tahun. Badan Intelijen Negara (2019) mencatat bahwa setiap tahun terdapat 1,2 juta orang meninggal akibat KLL dan 50 juta lainnya mengalami luka-luka. Pada tahun 2015 Indonesia mencatat terjadi 100.106 kasus kecelakaan dan korban meninggal 26.416 orang atau rata-rata setiap jam terdapat 3 orang meninggal akibat kecelakaan lalu lintas (Kemenkes RI, 2015). Data jumlah KLL di Jawa Timur pada tahun 2015 tercatat 24.521 kasus (BPS Jatim, 2015).

Polres Malang mencatat jumlah KLL di Malang Raya 2017 sebanyak 322 korban jiwa diantaranya 38 korban meninggal dunia dan 284 korban luka berat (Polres Malang, 2019). Polres Malang menyebutkan jumlah kecelakaan lalu lintas di Wilayah Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dari tahun 2018-April 2019 sebanyak 218 kasus dengan rincian kendaraan Bus sebanyak 3 (1,37%), Truck sebanyak 24 (11%), Pick Up sebanyak 7 (3,21%), Roda Empat sebanyak 35 (16,05%), Sepeda Motor atau Roda Dua sebanyak 157 (72,01%) dan Sepeda Angin sebanyak 1 (0,45%). Dari kasus tersebut didapatkan sebanyak 180 luka ringan, 11 luka berat dan 15 meninggal

di tempat kecelakaan karena terlambat dalam memberikan pertolongan pertama (Polres Malang, 2019).

Iswari (2019) menyampaikan evakuasi adalah memindahkan korban ke tempat yang aman dan membutuhkan teknik yang tepat agar tidak memperburuk kondisi korban. Tindakan evakuasi yang benar tentunya memerlukan teknik yang tepat seperti pengetahuan dalam memberikan evakuasi diantaranya terdapat tindakan utama dalam memberikan evakuasi yakni verifikasi keamanan lingkungan, cek respon, emergency medical service (EMS) dan inisial assesment serta membutuhkan peralatan yang memadai seperti tandu pengangkat penderita, neck collar, bidai dan kursi tangga. Pertolongan korban KLL harus tersistem mulai *prehospital stage*, *hospital stage* dan *rehabilitation stage*, agar mengurangi resiko kematian dan kecacatan fisik (Khoirul, 2013).

Pemberian tindakan evakuasi pada korban kecelakaan memerlukan pengetahuan cukup dalam memberikan tindakan evakuasi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiyan (2021) menyampaikan orang awam dalam memberikan pertolongan tidak memperhatikan kondisi korban. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Febrina (2017) menyatakan sebagian besar (60,0%) memiliki pengetahuan kurang dalam melakukan evakuasi korban, kurangnya informasi dalam penanganan korban KLL.

Kurangnya pemahaman masyarakat terkait cara melakukan evakuasi menjadi faktor utama, dimana apabila melakukan tindakan dengan benar maka akan mampu mengurangi faktor resiko yang berakibat fatal bagi korban kecelakaan. Melihat banyaknya cedera fatal yang terjadi akibat kesalahan dalam memberikan evakuasi tentunya dikarenakan kurangnya informasi serta sikap masyarakat awam yang dalam memberikan evakuasi (Endiyono, & Adhi 2022). Penelitian Sumadi (2020), membuktikan sebagian besar responden (63,3%)

didapatkan bahwa tingkat pengetahuan kurang sehingga mempengaruhi tindakan masyarakat dalam melakukan evakuasi penanganan korban kecelakaan lalu lintas sehingga diperlukan peningkatan pengetahuan masyarakat dalam melakukan evakuasi seperti pemberian edukasi serta pemberian pelatihan pada masyarakat awam terkait dengan evakuasi korban kecelakaan lalu lintas.

Studi pendahuluan 06 Oktober 2019 di area Jalan Raya Singosari Malang dengan mewawancarai pada 7 orang masyarakat yang sering berada di Jalan Singosari dengan pertanyaan yang sama, 5 orang masyarakat mengatakan tidak mengetahui tentang tujuan dan cara evakuasi pada korban kecelakaan lalu lintas, sedangkan 2 orang masyarakat mengatakan berani memberikan evakuasi menolong atau melakukan penyelamatan pada korban kecelakaan walaupun mereka tidak mengetahui cara melakukan penyelamatan yang tepat pada orang kecelakaan lalu lintas. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil judul tentang hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang evakuasi korban kecelakaan di Jalan. Raya Singosari Malang.

³ **1.2 Rumusan Masalah**

Hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang ² evakuasi korban kecelakaan di Jalan. Raya Singosari ⁴ Malang”?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui “hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang evakuasi korban kecelakaan di Jalan. Raya Singosari Malang”.

2. Tujuan Khusus

1. Identifikasi pengetahuan masyarakat tentang evakuasi korban kecelakaan di Jalan. Raya Singosari Malang.
2. Identifikasi sikap masyarakat tentang evakuasi korban kecelakaan di Jalan. Raya Singosari Malang.
3. Identifikasi hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang evakuasi korban kecelakaan di Jalan. Raya Singosari Malang.

4. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Menambah informasi khusus departemen gawat darurat pentingnya peranan sikap dalam mendorong perilaku masyarakat untuk bisa melakukan evakuasi pada korban kecelakaan lalu lintas.

2. Praktis

1. Bagi Masyarakat

Dapat meningkatkan sikap kepedulian terhadap sesama terlebih khususnya terhadap korban kecelakaan lalulintas.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Memudahkan *Tim Emergency* dalam memberikan evakuasi korban KLL.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan serta sikap masyarakat dalam melakukan evakuasi korban KLL.

ZAQUES FRANCISCO DE RESSURREICAO

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	4%
2	journals.itb.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	3%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	aroellili.blogspot.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On